



## Pelatihan Pembuatan Selai Jeruk: Diversifikasi Jeruk Lokal Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Jedong

Maria Purnawati<sup>1\*</sup>, Lailul Fitriah<sup>2</sup>, Alessandro U.K Ibiriti<sup>3</sup>, Dinar Wahyu Pratiwi<sup>4</sup>,  
Nanang Subadar<sup>5</sup>, Usmiatul Azizah<sup>6</sup>

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

e-mail: [maria.p@unikama.ac.id](mailto:maria.p@unikama.ac.id), [lailulfitriah0510@gmail.com](mailto:lailulfitriah0510@gmail.com), [putramawumudi@gmail.com](mailto:putramawumudi@gmail.com),  
[dinarwahyupratiwi02@gmail.com](mailto:dinarwahyupratiwi02@gmail.com), [nanangsubadar84@gmail.com](mailto:nanangsubadar84@gmail.com), [usmiatulazizah44@gmail.com](mailto:usmiatulazizah44@gmail.com)

\* Corresponding Author

Article Info: Submitted: 08/24/2024 | Revised: 09/09/2024 | Accepted: 09/14/2024

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya nilai ekonomi jeruk lokal akibat kurangnya pemahaman kelompok tani jeruk tentang diversifikasi jeruk. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengolah jeruk menjadi produk bernilai tambah, khususnya selai, guna mendukung ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu sosialisasi dan pelatihan dengan presentasi, demonstrasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok tani jeruk Desa Jedong, di mana peserta diajarkan cara mengolah jeruk menjadi selai, termasuk teknik pengemasan untuk pemasaran. Hasil pengabdian menunjukkan pemahaman, partisipasi aktif dan antusiasme peserta, serta seluruh tahap kegiatan terlaksana. Hal ini merupakan indikator keberhasilan pelatihan dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif berbasis jeruk di Desa Jedong. Disarankan agar program ini dilanjutkan dengan pelatihan lebih mendalam terkait manajemen usaha dan teknik pemasaran, serta diversifikasi produk jeruk lainnya.

**Kata Kunci:** selai jeruk, ekonomi kreatif, diversifikasi produk, pemberdayaan masyarakat

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan andalan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia dikarenakan potensinya yang masih sangat berlimpah (Rusmini et al., 2023). Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan, salah satu potensi utama Desa Jedong adalah perkebunan jeruk yang cukup luas. Namun, kurangnya pemahaman tentang pengolahan jeruk menjadikan potensi buah jeruk di Desa Jedong kurang dimanfaatkan secara maksimal, terutama buah jeruk yang tidak layak jual seperti buah jeruk yang rontok karena keterlambatan panen. Masalah utama yang dihadapi adalah tantangan dalam pemasaran buah jeruk. Petani jeruk merasa kesulitan dalam memasarkan karena keterbatasan akses dalam menjangkau konsumen, serta kurangnya inovasi dalam pengolahan yang mengakibatkan harga jual menjadi rendah dan pendapatan petani kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian merencanakan langkah strategis, yaitu penerapan pembangunan ekonomi kreatif dari sektor perkebunan jeruk. Menurut Wahyuningsih & Satriani, (2019), ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan

karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.

Ekonomi kreatif merupakan konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dengan mengandalkan ide dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama (Iskandar, 2022). Menurut Kusumawardani et al. (2023) terdapat empat faktor produksi ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, orientasi atau manajemen. Hal ini sejalan dengan pengamatan tim pengabdian bahwa masyarakat Desa Jedong memiliki sumber daya alam yaitu buah jeruk yang melimpah dan namun kurang maksimal dalam pengembangan potensinya, dan pemasaran komoditas jeruk di Desa Jedong masih terbatas pada penjualan buah secara langsung. Selain itu, desa Jedong memiliki sumber daya manusia yang dapat menggerakkan ekonomi kreatif. Untuk itu, program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pengolahan pangan diperlukan untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi, situasi, potensi, dan kemampuan serta jati diri terhadap masyarakat itu sendiri (Paramita et al., 2023), dan mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera (Hamid, 2018). Untuk mengoptimalkan potensi jeruk dan sumber daya manusia di Desa Jedong, salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah melalui diversifikasi pangan. Diversifikasi pangan adalah upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pangan dengan melakukan penganeekaragaman produk (Sutrisno et al., 2021). Salah satu bentuk diversifikasi pangan yaitu selai. Selai merupakan makanan berbentuk pasta yang diperoleh dari pemasakan bubur buah, gula dan dapat ditambahkan asam serta bahan pengental (Weriantoni & Mahsyuri, 2019).

Diversifikasi produk berbasis jeruk seperti pembuatan selai jeruk, dapat membuka peluang ekonomi kreatif yang signifikan. Dengan mengolah buah jeruk menjadi produk yang bernilai tambah, harapannya petani dapat meningkatkan keuntungan dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Selai jeruk sebagai produk olahan, tidak hanya memperpanjang masa simpan, memiliki dan menambah nilai jual (Rusmini et al., 2023; Sari & Mahyuni, 2022) tetapi juga menawarkan peluang pemasaran yang lebih luas (Weriantoni & Mahsyuri, 2019). Hal ini memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa Jedong dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, dalam proses produksi selai jeruk diperlukan wadah atau kemasan untuk menjaga kualitas serta desain label sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan minat beli konsumen. Kemasan adalah wadah atau pembungkus, bagi produk pangan, kemasan mempunyai peranan penting dalam upaya mempertahankan mutu dan keamanan pangan serta meningkatkan daya tarik produk (Rahardjo, 2019). Menurut (Susilo et al., 2023) produk yang dijual pasti memiliki pelindung atau lapisan untuk menahan interaksi lingkungan luar baik fisik maupun biologis terhadap kualitas gizi dan kesehatan produk yang dijual. Untuk itu dirasa perlu memberikan wawasan bagi masyarakat Jedong tentang inovasi pengolahan jeruk menjadi selai, teknik pengolahan yang baik, dan pengemasan yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim Pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan optimalisasi jeruk lokal menjadi olahan selai jeruk yang bertujuan untuk: (1) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan jeruk untuk meningkatkan nilai ekonomi jeruk, 2) Mengoptimalkan potensi jeruk lokal sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat dengan diversifikasi jeruk lokal menjadi selai, 3) Mengembangkan ekonomi kreatif dan kewirausahaan masyarakat Desa Jedong, 4) Mengenalkan peluang usaha baru melalui pembuatan dan pemasaran produk selai jeruk. Melalui

kegiatan ini diharapkan adanya perkembangan potensi lokal, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Jedong.

**METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan pembuatan selai jeruk dengan bahan baku buah jeruk. Mitra kegiatan ini adalah kelompok tani jeruk Desa Jedong. Pelatihan dilakukan di rumah Ketua RT 01 RW 05 Dusun Jaten, Desa Jedong, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan selai jeruk dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024 yang dihadiri ketua dan anggota kelompok tani jeruk Desa Jedong.

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dengan metode presentasi dan praktek meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun rincian tahapan kegiatan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tahap 1 Perencanaan	Tahap perencanaan meliputi: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Persiapan Kegiatan	1. Observasi dilakukan untuk menganalisa potensi agrikultur yang ada di Desa Jedong 2. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan, tantangan, dan harapan masyarakat terkait pengembangan hasil budidaya jeruk 3. Persiapan kegiatan meliputi: - Koordinasi dengan pihak terkait meliputi perijinan, peminjaman tempat dan menentukan sasaran kegiatan. - Persiapan alat, bahan, kebutuhan administrasi dan modul yang diperlukan untuk kegiatan di tahap pelaksanaan - Persiapan instrumen evaluasi yaitu lembar observasi dan panduan wawancara
Tahap 2 Pelaksanaan	Tahap pelaksanaan terdiri dari 3 sesi yaitu: 1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tanya jawab	1. Metode presentasi dilakukan untuk menyampaikan materi sosialisasi yang terdiri dari materi tentang inovasi buah jeruk 2. Demonstrasi dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung proses pembuatan selai jeruk mulai tahap persiapan, pengolahan dan pengemasan 3. Sesi tanya jawab untuk memfasilitasi pertanyaan dari peserta
Tahap 3 Evaluasi	Tahap evaluasi dilakukan dengan observasi wawancara	Tim pengabdian mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan observasi partisipasi peserta selama kegiatan dan wawancara terhadap dua peserta kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan observasi, wawancara dan persiapan. Observasi dilakukan untuk menganalisa potensi agrikultur yang ada di Desa Jedong. Hasil observasi menunjukkan bahwa jeruk merupakan salah satu komoditas yang mendominasi di Desa Jedong, khususnya jeruk keprok, namun pemanfaatannya masih terbatas pada penjualan sebagai buah segar tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Dalam observasi dan wawancara tim pengabdian juga menemukan bahwa buah jeruk yang jatuh dari pohon harus terpaksa dibuang tanpa melalui proses pengolahan secara maksimal sehingga menjadi salah satu faktor menurunnya jumlah hasil panen. Wawancara dilakukan tim kepada ketua kelompok tani masyarakat Desa Jedong untuk mengetahui kebutuhan, tantangan, dan harapan masyarakat terkait pengembangan hasil budidaya jeruk. Kepala Desa Jedong dan petani jeruk di Desa Jedong sebagai informan dalam wawancara menyatakan bahwa hasil perkebunan jeruk di Desa Jedong selama ini langsung dijual dalam bentuk buah segar dan hal ini berpotensi merugikan petani ketika terjadi lonjakan hasil panen dan penurunan harga. Dengan inisiasi pelatihan pembuatan selai jeruk diharapkan dapat membantu petani jeruk dapat mengembangkan produk olahan jeruk yang dapat memberikan peluang pendapatan tambahan dan nilai ekonomi perkebunan jeruk Desa Jedong.

Selanjutnya di tahap persiapan, tim pengabdian melaksanakan koordinasi dengan ketua kelompok tani di wilayah Desa Jedong dan kebutuhan administrasi dengan aparat desa untuk perijinan kegiatan, peminjaman tempat dan menentukan sasaran kegiatan. Selain itu tim pengabdian juga menyiapkan alat, bahan, materi presentasi, dan modul yang diperlukan untuk kegiatan di tahap pelaksanaan. Alat yang diperlukan terdiri dari kompor gas, saringan jeruk, timbangan, kuai, spatula, gelas, gelas ukur, sendok dan pisau. Bahan yang disiapkan untuk pelaksanaan yaitu buah jeruk segar, gula pasir, larutan tepung maizena, air, perisa jeruk sebagai bahan penguat rasa, toples pengemasan dan label kemasan. Penggunaan gula dalam selai selain sebagai pemanis juga sebagai pengawet (Nurani, 2020) dan penambahan gula serta maizena menghasilkan mutu selai yang baik (Jabar et al., 2020). Tim juga menyiapkan kemasan dan contoh disain label kemasan. Selain alat dan bahan, di tahap persiapan tim pengabdian juga menyusun modul pelatihan, materi presentasi dan instrumen untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 1. Tahapan Persiapan Penyediaan Alat dan Bahan**

Tahap kedua kegiatan pengabdian yaitu pelaksanaan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan optimalisasi jeruk lokal menjadi olahan selai jeruk dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 di kediaman Bapak Agung Wijaya selaku ketua RT 1 RW 5 di Dusun Jaten, Desa Jedong. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian materi yang tersaji dalam modul pengolahan yang terdiri dari pendeskripsian desa serta potensi Desa Jedong, manfaat dan jenis-jenis jeruk yang ada, manfaat jeruk untuk keberlangsungan UMKM Desa Jedong, cara memproduksi makanan yang baik, teknologi pengolahan hasil pangan, cara pengolahan jeruk menjadi selai jeruk, perhitungan

biaya produksi, harga jual produk selai jeruk serta teknik pengemasan dan pelabelan untuk pemasaran. Penyampaian materi tersebut dilakukan dengan metode presentasi.



**Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi**

Setelah penyajian materi oleh tim pengabdian, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan selai jeruk sampai ke tahap pengemasan. Kegiatan ini dilakukan dengan demonstrasi secara langsung tahapan pembuatan selai jeruk. Peserta tampak antusias pada tahap pembuatan selai. Selanjutnya, setelah selai dingin, selai dikemas dalam toples kecil dan diberi label sehingga siap untuk dijual. Pada tahap ini dijelaskan pentingnya kebersihan dalam proses pengemasan dan pemberian label kemasan yang menarik.



**Gambar 3. Selai Jeruk Yang Sudah Dikemas**

Setelah demonstrasi pembuatan selai, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Sesi tanya jawab dilakukan untuk memfasilitasi pertanyaan dari peserta terkait pengolahan jeruk menjadi selai jeruk. Peserta mengajukan pertanyaan tentang takaran gula yang tepat untuk 1 liter air perasan jeruk dan dijelaskan bahwa takaran pemberian gula pada pembuatan selai jeruk tergantung pada tingkat kemanisan bahan jeruk yang digunakan, namun pada umumnya untuk 1 liter air perasan jeruk dapat ditambahkan 500gr gula. Tahap pelaksanaan ini diakhiri dengan penyerahan modul pelatihan kepada ketua kelompok tani jeruk.



**Gambar 4. Penyerahan Modul Pelatihan Kepada Ketua Kelompok Tani**

Tahap akhir kegiatan ini yaitu evaluasi. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan dengan observasi dan diakhir kegiatan dengan wawancara untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil observasi menunjukkan antusias peserta selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Peserta fokus pada saat penyampaian materi, antusias ketika Tim mempraktekkan pembuatan selai jeruk, aktif mengajukan pertanyaan, dan tertarik mencoba langsung teknik pembuatan selai jeruk.

Wawancara dilakukan kepada dua orang peserta kegiatan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat bermanfaat. Peserta merasa senang dengan adanya pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pengolahan jeruk yang dapat meningkatkan nilai ekonomi hasil perkebunan jeruk dan berminat mulai mencoba membuat selai jeruk di rumah masing-masing karena alat dan bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan. Selain itu, ketua kelompok tani jeruk Desa Jedong menyatakan bahwa dengan diadakannya pelatihan pembuatan selai jeruk sangat bermanfaat bagi kelompok tani di Desa Jedong karena membantu kelompok tani mengembangkan produk olahan jeruk yang dapat dijual selain produk mentah jeruk segar, pelatihan ini juga memberikan peluang pendapatan tambahan dan nilai ekonomi perkebunan jeruk Desa Jedong. Ditambah, diversifikasi produk ini turut mengurangi potensi kerugian jika terdapat lonjakan hasil panen maupun penurunan harga jeruk.



**Gambar 5. Tahapan Akhir Kegiatan Evaluasi**

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian dengan tema sosialisasi dan pelatihan optimalisasi jeruk lokal menjadi olahan selai jeruk telah dilaksanakan dengan baik karena semua tahapan yang direncanakan terlaksana dan peserta terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat di desa Jedong dalam pengolahan jeruk untuk diversifikasi produk jeruk lokal menjadi selai, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi jeruk dan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta siap untuk mengembangkan kapasitas dalam bidang ekonomi kreatif. Selain itu, pengenalan peluang usaha baru melalui pembuatan dan pemasaran selai jeruk juga diterima dengan baik oleh peserta.

Diharapkan program ini tidak hanya berhenti pada pelatihan awal, tetapi dapat terus berlanjut dengan dukungan dari pihak terkait agar masyarakat Desa Jedong dapat mengembangkan usaha pengolahan jeruk secara mandiri. Untuk itu disarankan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait manajemen usaha dan teknik pemasaran, atau pengembangan variasi produk olahan jeruk lainnya selain selai, seperti manisan atau minuman berbasis jeruk, untuk meningkatkan diversifikasi produk dan potensi pasar agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang ekonomi secara optimal.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Kanjuruhan Malang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan untuk kelancaran kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Jedong dan Kelompok Tani Jeruk Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang atas kesediaannya menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca Makassar* (Vol. 1, Issue 1).
- Iskandar, E. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejahteraan Masyarakat. *Iqtishaduna*, 4(2), 627–636. <https://doi.org/10.53888/iqtishaduna.v4i2.478>
- Jabar, Nurman, S., & Fitriyana, L. (2020). ANALISIS MUTU SELAI PEPAYA TERHADAP PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG MAIZENA DAN GULA PASIR (Quality analysis papaya jam on the effect of addition maizena flour and sand sugar). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi*, 19(1), 29–34.
- Kusumawardani, N., Meidasari, E., & Sukmasari, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Wirausaha Ekonomi Kreatif Bagi Siswa Kejuruan Melalui Produk Kerajinan Tangan.pdf. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 478–482.
- Nurani, F. P. (2020). Penambahan Penambahan Pektin, Gula, Dan Asam Sitrat Dalam Pembuatan Selai Dan Marmalade Buah-Buahan. *Journal of Food Technology and Agroindustry*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.24929/jfta.v2i1.924>
- Paramita, S., Priambodo, R., Agustina, N. F., Yuliani, S., Lutfia, D., & Anggriani, D. N. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pakiskembar dalam Pengembangan Potensi TOGA di Bidang Kewirausahaan. *JDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 1–7.
- Rahardjo, S. T. (2019). *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Deepublish Publisher.
- Rusmini, R., Syarofi, M., Baiti, S. N., Huda, M. S., & Azizah, S. N. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Hasil Pertanian Jeruk Bangle Menjadi Olahan Makanan Selai Jeruk. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 689–696. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2584>
- Sari, N., & Mahyuni, L. P. (2022). Diversifikasi Pengolahan Labu Siam sebagai Bahan Dalam Pembuatan Selai di Banjar Pisang Kaja, Desa Taro. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 158–168.
- Susilo, D. A., Marsitin, R., Pranata, K. B., & Kuswinardi, J. W. (2023). Redesain Kemasan Produk Olahan Keripik Jati Mulya. *JDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 2023.
- Sutrisno, A. D., Suliasih, N., & Sumartini. (2021). *Teknologi Diversifikasi Pangan*. CV. Cendekia Press.
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>
- Weriantoni, & Mahsyuri, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Selai Jeruk Di Jorong Kampung Muaro Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(3), 157–162. <https://doi.org/10.25077/bina.v2i3.127>